

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN MODEL
SPRINGATE PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

Cut Fuza Morin Filani
NIM. 4012018119



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023**

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN MODEL
SPRINGATE PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

Cut Fuza Morin Filani
NIM. 4012018119



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:


**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN MODEL
SPRINGATE PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Cut Fuza Morin Filani
NIM. 4012018119**


Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, Desember 2022


Pembimbing I


Dr. Syamsul Rizal, S.H.I, M.SI
NIP: 197812152009121002

Pembimbing II


Mastura, S.E.I., M.E.I
NIDN: 201378701

Mengetahui:
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Syamsul Rizal, S.H.I, M.SI
NIP: 197812152009121002


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis *Financial Distress* Menggunakan Model *Springate* pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” an Cut Fuza Morin Filani, NIM 4012018119, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 2 Februari 2023 Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.


Langsa, 2 Februari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I


Dr. Syamsul Rizal, S.H.I, M.SI
NIP. 197812152009121002


Penguji II


Mastura, S.E.I, M.E.I
NIDN. 201378701

Penguji III


Mutia Sumarni M.M
NIDN: 2007078805

Penguji IV


Nanda Safarida, M.E
NIP. 19831112 201903 2 005

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Prof. Dr. Iskandar, M.CL
NIP 19650616 199503 1 002

PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Fuza Morin Filani
NIM : 4012018119
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis *Financial Distress* Menggunakan Model Springate pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi.

Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, Desember 2022
Hormat saya,



Cut Fuza Morin Filani

Motto

Beri ribuan kesempatan bagi musuhmu untuk menjadi teman, tapi jangan beri satu kesempatan bagi temanmu untuk menjadi musuhmu.

“Ali bin Abi Thalib”

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis mengenai *financial distress*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak dua perusahaan perbankan syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan model *springate*. Hasil penelitian diperoleh bahwa PT. Bank Aladin Syariah berdasarkan data tahun 2016-2021 terdapat yang mengalami *financial distress* di tahun 2016, 2018 dan tahun 2021. Hal tersebut terjadi karena di tahun 2016, tahun 2018 dan tahun 2021 PT. Bank Aladin Syariah Tbk memperoleh laba negatif atau rugi, sehingga berdampak pada hasil hitung dengan menggunakan model *Springate* yang kurang dari ketentuan 0,862. PT. Bank Panin Dubai Syariah berdasarkan data tahun 2016-2021 terdapat yang mengalami *financial distress* di tahun 2017 dan tahun 2021. Hal tersebut terjadi karena di tahun 2017 dan tahun 2021 PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk memperoleh laba negatif atau rugi, sehingga berdampak pada hasil hitung dengan menggunakan model *Springate* yang kurang dari ketentuan 0,862.

Kata Kunci: *Financial Distress, Perbankan Syariah*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing financial distress. This study uses a quantitative method with secondary data in the form of financial reports sourced from the Indonesia Stock Exchange. The samples used were two Islamic banking companies on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used is the Springate model. The research results obtained that PT. Bank Aladin Syariah based on data for 2016-2021 experienced financial distress in 2016, 2018 and 2021. This happened because in 2016, 2018 and 2021 PT. Bank Aladin Syariah Tbk earns a negative profit or loss, so that it has an impact on the calculation results using the Springate model which is less than the 0.862 requirement. PT. Bank Panin Dubai Syariah based on data for 2016-2021 experienced financial distress in 2017 and 2021. This happened because in 2017 and 2021 PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk earns a negative profit or loss, so that it has an impact on the calculation results using the Springate model which is less than the 0.862 requirement.

Keywords: Financial Distress, Islamic Banking

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT hanya kepada-Nya lah setiap insan berserah diri. Salawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang membawa umat manusia dari zaman jahiliyah, ke zaman yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi penerang bagi perjalanan hidup umat manusia, sehingga ia selamat dunia akhirat. Skripsi dengan judul “Analisis *Financial Distress* Menggunakan Model *Springate* pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, tulisan ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh kesadaran, bahwa penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi atas izin Allah SWT., dan bantuan serta doa dari semua pihak, maka semua kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasi sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Basri Ibrahim, M.A, selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Prof. Dr. Iskandar Budiman, M.C.L, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Syamsul Rizal, S.H.I, M. SI, selaku Ketua Jurusan dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Syamsul Rizal, S.H.I, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Mastura, M.E.I, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan

tenaganya dalam membimbing dan memberikan pengarahan selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Kedua orang tua saya ayah dan ibu. Terima kasih atas dukungan moril maupun materil dan untaian doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Abang dan Adik yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi.
8. Teman-teman angkatan 2018 Perbankan Syariah, terimakasih telah melewati suka duka bersama.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, skripsi ini penulis persembahkan dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya, amiin. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ilmiah yang berikutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Penulis

Cut Fuza Morin Filani

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
— -	Kasrah	I	L
— '	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta marbutah.

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) ta marbutahhidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) ta marbutahmati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalaupun pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

f. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu..

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئ

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان

- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوfo الكيل والمميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجراها ومرسها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME.....	i
MOTTO	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Penjelasan Istilah	9
1.7 Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	12
2.1 <i>Financial Distress</i>	12
2.1.1 Pengertian <i>Financial Distress</i>	12
2.1.2 Kriteria <i>Financial Distress</i>	14
2.1.3 Pihak-pihak yang berkepentingan atas <i>Financial Distress</i> ..	16
2.2 Kebangkrutan	17
2.2.1 Pengertian Kebangkrutan	17
2.2.2 Tahapan Kebangkrutan.....	18
2.2.3 Mengatasi Kebangkrutan.....	20
2.3 Metode Prediksi Kebangkrutan	20
2.3.1 <i>Springate</i>	20
2.3.1.1 Modal Kerja	23
2.3.1.2 Total Aset.....	25
2.3.1.3 Hutang Lancar.....	26
2.3.1.4 Pendapatan	27
2.3.1.5 Laba (EBIT)	28
2.4 Bank Syariah	29
2.4.1 Pengertian Bank Syariah	29
2.4.2 Landasan Hukum Bank Syariah	30
2.4.3 Produk-produk Bank Syariah	33
2.5 Penelitian Terdahulu.....	36
2.6 Kerangka Pemikiran	44

BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Pendekatan Penelitian.....	46
3.2 Lokasi dan Waktu penelitian.....	46
3.3 Unit Analisis dan Horizon Waktu.....	46
3.4 Sumber Data Penelitian.....	47
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	48
3.6 Teknik Analisis data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	50
4.1.1 Gambaran Umum Bank Aladin Syariah.....	52
4.1.2 Gambaran umum Bank Panin Dubai Syariah.....	58
4.2 Hasil Penelitian.....	60
4.2.1 Perkembangan Modal Kerja, Total Aset, Hutang Lancar, Penjualan dan Laba.....	60
4.2.2 Prediksi <i>Financial Distress</i>	71
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Sebelumnya	36
3.1	Operasional Variabel	48
4.1	Perkembangan Modal Kerja PT. Bank Aladin Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2021	61
4.2	Perkembangan Total Aset PT. Bank Aladin Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2021	62
4.3	Perkembangan Hutang Lancar PT. Bank Aladin Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2021	64
4.4	Perkembangan Pendapatan PT. Bank Aladin Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2021	65
4.5	Perkembangan Laba (EBIT) PT. Bank Aladin Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2021	67
4.6	Statistik Deskriptif pada PT Bank Aladin Syariah Tbk	69
4.7	Statistik Deskriptif pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	70
4.8	Financial Distress Model <i>Springate</i> PT Bank Aladin Syariah Tbk	72
4.9	Financial Distress Model <i>Springate</i> PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	75

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Teori.....	45
-----	---------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran Koding Data.....	87
2	Hasil Hitung.....	88
3	Statistik Deskriptif.....	89
4	Grafik Hasil hitugn Financial Distres Model <i>Springate</i>	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Bank pada umumnya memiliki dua tujuan, yaitu menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang efisien dan praktis bagi nasabah dan menerima tabungan dari nasabah kemudian menyalurkan tabungan nasabah dalam bentuk pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana atau dalam arti lain meningkatkan arus dana untuk investasi dan aktivitas produktif.

Perbankan Indonesia meliputi bank umum Badan Usaha Milik Negara, bank umum swasta, bank umum swasta non devisa, bank pembangunan daerah, bank campuran, bank syariah dan bank asing yang ada di Indonesia. Adapun fokus penelitian ini yaitu bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari empat bank umum tetapi pada penelitian ini hanya dua bank yang diteliti karena terdapat permasalahan *financial distress* berupa adanya laba negatif dan terdapat Bank Aladin Syariah (BANK) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS). Sebagai bank syariah tentunya harus menjaga kondisi usaha bank agar tidak mengalami kesulitan keuangan yang dapat mengganggu operasional bank. Kondisi kesulitan keuangan atau dikenal dengan istilah kebangkrutan (*financial distress*) dapat terjadi karena adanya kelemahan dari industri perbankan.¹

¹ Firmawan, Frimario dan Marsono, Analisis Financial Distres pada Bank Syariah di Indonesia, (Jurnal Akuntansi, Vol 2 No 2, 2019)

Rahmat, menyatakan berbagai kelemahan yang ada dalam industri perbankan antara lain, lemahnya manajemen bank, konsentrasi kredit yang berlebihan, kecurangan, terbatas dan kurangnya transparansi informasi kondisi keuangan bank dan belum efektifnya pengawasan Bank Indonesia.²

Resiko kebangkrutan dapat dihindari dengan melihat kondisi perusahaan di bagian keuangan. Selain itu, dengan analisis tingkat kesehatan keuangan, juga akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur modal perusahaan, distribusi aktiva, keefektifan penggunaan aktiva, hasil usaha atau pendapatan yang telah dicapai, beban tetap yang harus di bayar serta memprediksi seberapa besar resiko kebangkrutan yang mungkin akan dialami perusahaan.

Yulia, menyatakan kebangkrutan merupakan masalah yang sangat penting dan harus diwaspadai oleh perusahaan. Apabila suatu perusahaan telah bangkrut, berarti perusahaan tersebut mengalami kegagalan. Oleh karena itu, perusahaan sedini mungkin harus melakukan berbagai analisis terutama analisis kebangkrutan untuk memperoleh peringatan awal adanya tanda-tanda kebangkrutan. Semakin awal tanda kebangkrutan tersebut diketahui, maka semakin baik bagi pihak manajemen untuk bisa melakukan perbaikan-perbaikan. Pihak kreditur dan juga pihak pemegang saham dapat melakukan persiapan untuk mengatasi berbagai kemungkinan yang buruk terjadi pada perusahaan.³

Whitaker dalam penelitian Rahayu, menyebutkan *financial distress* adalah

² Rahmat, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 2 No 2, 2018)

³ Yulia Erni, Pengaruh Kesempatan Investasi, Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 2 No 1, 2015)

kondisi dimana perusahaan mengalami laba bersih operasi negatif selama beberapa tahun dan selama lebih dari satu tahun tidak melakukan pembayaran dividen, pemberhentian tenaga kerja atau menghilangkan pembayaran dividen.⁴ Platt menyatakan bahwa untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya *financial distress* perusahaan dapat mengawasi kondisi keuangan dari segi neraca dan laporan laba rugi yang ada dalam laporan keuangan dengan menggunakan teknik-teknik analisis laporan keuangan. Kondisi *financial distress* dapat dikenali lebih awal sebelum terjadinya dengan menggunakan suatu model peringatan dini (*early warning system*). Model ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengenali gejala awal kondisi *financial distress*.⁵

Financial distress merupakan awal dari kebangkrutan atau perusahaan di likuidasi yang dibuktikan dengan penelitian-penelitian terdahulu pada berbagai perusahaan. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis *financial distress* yang sering digunakan yaitu seperti model *Springate* (S-score).

Penelitian mengenai *financial distress* telah banyak dilakukan, sehingga memunculkan berbagai model prediksi kebangkrutan yang digunakan sebagai alat untuk memperbaiki kondisi perusahaan. Penelitian mengenai analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan model Altman Z score, *Springate* dan Zmijewski pada industri perdagangan ritel yang terdaftar di BEI periode 2009-

⁴ Sri Rahayu, Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Going Concern, (Prosiding PESAT, 2016)

⁵ Platt H.D. dan Platt M.B, Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias, (*Journal of Economics and Finance*, Vol.26 N.2, 2018)

2013.⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *springate* yang lebih akurat dibandingkan Altman Z score dan Zmijewski dengan menghitung standar deviasinya. Selanjutnya Prihantini dan Maria, melakukan penelitian mengenai analisis prediksi kebangkrutan dengan model Altman Z score, *Springate* dan Zmijewski pada perusahaan manufaktur sektor *food beverage*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam memprediksi kebangkrutan untuk setiap model dan model altman Z score merupakan model prediksi yang paling sesuai diterapkan di perusahaan *food and beverage* tersebut.⁷

Kebangkrutan pada perusahaan perbankan dan termasuk dalam hal ini pada Bank syariah dapat terjadi karena salah satunya berupa pendapatan dan laba bersih. Pendapatan dan laba bersih menjadi salah satu sumber keuangan pada perusahaan. Karena dengan sedikitnya perolehan pendapatan dan laba bersih akan memberikan gambaran bagi investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Semakin sedikit yang mau berinvestasi maka sedikit pula permodalan pada perusahaan. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh atas operasional yang dilakukan perbankan sedangkan laba bersih merupakan hasil atau pendapatan yang dikurangkan dengan biaya-biaya serta pajak dan bagi hasil. Salah satu kondisi yang memberikan gambaran perusahaan diprediksi menuju kesulitan keuangan atau bahkan diprediksi bangkrut melalui laba bersih yang diperoleh adalah negatif (rugi) dan juga harga saham yang berubah menurun. Pada

⁶ Buari, Diah Isti Ridha. Istiatin dan Djumadi, Analisis Tingkat Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015), (*Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol 24, No 1, 2018)

⁷ Prihantini, N.M.E. Dwi dan Maria. M.R. Sari, Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Model Grover, Altman Z Score dan Zmijewski pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia, (*e-journal Akunansi*, Vol 5. No 2, 2018)

tabel I-1 dapat diketahui perolehan laba bersih pada Bank syariah yang terdaftar di BEI tahun 2018 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel I-1
Laba Bersih dan Harga Saham yang Terdaftar di BEI
Tahun 2018-2021

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih (Rp jutaan)					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Bank Aladin Syariah	(144.547)	71.493	(64.128)	76.974	44.686	(121.275)
2	Bank Panin Dubai Syariah	27.751	(974.803)	21.412	22.226	6.570	(814.324)

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data tabel 1-1 dapat dilihat kondisi dari Bank tahun 2018 sampai tahun 2021. Berdasarkan laba bersih pada Bank Aladin Syariah pada tahun 2016 memperoleh laba minus mencapai Rp 144.547.000.000 dan terjadi kerugian kembali di tahun 2018 mencapai 64.128.000.000. Laba minus yang diperoleh karena besarnya biaya operasional yang dikeluarkan sementara pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan. Kemudian di tahun 2019 dan tahun 2020 perusahaan ini kembali memperoleh laba tetapi tahun 2021 kembali negatif dengan kerugian mencapai Rp 121.275.000.000. Harapannya Bank ini memperoleh laba setiap tahunnya tetapi faktanya tahun 2016, 2018 dan tahun 2021 mengalami kerugian. Selain itu bagi pemegang saham memiliki harapan setiap tahunnya akan memperoleh deviden tetapi pada kenyataannya adanya gejala kesulitan keuangan pada bank karena adanya kerugian sehingga di tahun

2020 tidak melakukan pembagian deviden, karena berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, laba yang diperoleh pada tahun tersebut ditahan dan digunakan untuk modal kerja.⁸

Sementara pada PT. Bank Panin Dubai Syariah di tahun 2018 sampai tahun 2019 laba yang diperoleh mengalami peningkatan tetapi di tahun 2020 menurun namun tidak negatif dan tahun 2021 perolehan laba bersih negatif atau perusahaan mengalami kerugian, bahkan sebelum di tahun 2016 perusahaan ini memperoleh laba negatif mencapai Rp 974.803.000.000 dan di tahun 2021 kerugian mencapai Rp 814.324.000.000. kerugian yang dialami oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah di tahun 2016 dan tahun 2021 karena besarnya biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional. Kemudian harapannya perusahaan memperoleh laba yang terus meningkat setiap tahun tetapi tahun 2021 mengalami kerugian. Sementara harapan dari pemegang saham adalah memperoleh deviden dari perusahaan tetapi kenyataannya PT. Bank Panin Dubai Syariah juga diketahui bahwa perusahaan tidak membagikan deviden berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2020. Dengan demikian bank terdapat yang mengalami perolehan laba negatif (rugi) dan tidak membagikan deviden, sehingga dapat diprediksi mengalami *financial distress*. Kesulitan keuangan apabila berkelanjutan akan berdampak pada kebangkrutan perusahaan perbankan.⁹

⁸ Syariah Finance, Bank Aladin Syariah tak Bagi Deviden, (<https://www.shariafinance.id/pasar-modal/bank-aladin-syariah-tak-bagi-dividen/>, diunduh 2 November 2022)

⁹ Bisnis.Com, Bos Bank Panin Beberkan Penyebab tak Bagi Deviden, (<https://bisnis.tempo.co/read/1599722/bos-bank-panin-beberkan-penyebab-tak-bagi-dividen/>, diunduh 2 November 2022)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Financial Distress* Menggunakan Model *Springate* pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang, diantaranya:

1. *Financial distress* atau kondisi kesulitan keuangan perlu diwaspadai oleh perbankan Syariah.
2. Terdapat model-model dalam memprediksi kesulitan keuangan yang memiliki kelebihan dan kekurangan seperti penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model *Springate* adalah lebih baik untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan serta terdapat model lain yang lebih baik.
3. Berdasarkan data dari dua bank terdapat bank yang mengalami laba negatif seperti Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Aladin Syariah, sementara laba bersih menjadi salah satu sumber keuangan pada perusahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini khusus membahas mengenai prediksi kesulitan keuangan pada dua bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan model *Springate*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kondisi modal kerja total aset, hutang lancar, pendapatan, dan laba bersih sebagai dasar model *springate*, pada Bank Aladin Syariah (BANK) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) periode 2016-2021.
2. Bagaimana prediksi *financial distress* pada Bank Aladin Syariah (BANK) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) periode 2016-2021 dengan menggunakan model *Springate*?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui perkembangan kondisi modal kerja, total aset, hutang lancar, pendapatan, dan laba bersih sebagai dasar model *springate*, pada Bank Aladin Syariah (BANK) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) periode 2016-2021.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisa prediksi potensi terjadinya kebangkrutan pada Bank Aladin Syariah (BANK) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) periode 2016-2021 dengan menggunakan model *Springate*.

2. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan ilmu keuangan yaitu analisis *financial distress* atau kesulitan keuangan.
- b. Bagi investor dapat memberikan masukan mengenai *financial distress* atau kesulitan keuangan pada perusahaan perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia dengan model *Springate*.

- c. Bagi Bank Syariah sendiri sebagai masukan untuk memperbaiki kondisi keuangan bila terjadi *financial distress* sementara bagi Bursa Efek Indonesia sebagai masukan untuk memantau kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan.

1.6. Penjelasan Istilah

1. *Financial Distress* merupakan kesulitan keuangan atau tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi.¹⁰ Dengan demikian maka *financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. *Financial distress* dimulai dengan ketidakmampuan memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas, dan juga termasuk kewajiban dalam kategori solvabilitas.
2. Menurut Gordon L.V *Springate*, bahwa model *Springate* adalah model prediksi kebangkrutan yang dibuat dengan mengikuti prosedur model Altman. Model prediksi kebangkrutan yang dikenal sebagai model *Springate* ini menggunakan 4 rasio keuangan yang dipilih berdasarkan rasio-rasio keuangan dalam berbagai literatur.¹¹ Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa model *springate* mengukur kondisi keuangan perusahaan berdasarkan rasio-rasio keuangan.

¹⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 80

¹¹ Prihantini, N.M.E. Dwi dan Maria. M.R. Sari, Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Model Grover, Altman Z Score dan Zmijewski pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia, (*e-journal Akunansi*, Vol 5. No 2, 2018)

3. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiaya operasional perusahaan sehari-hari.¹²
4. Total aset adalah keseluruhan harga yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan sebagai penunjang operasional perusahaan.¹³
5. Hutang lancar adalah semua kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dalam masa kurang dari satu tahun.¹⁴
6. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, deviden dan royalti serta sewa.¹⁵
7. Laba bersih adalah angka terakhir dari perhitungan pendapatan dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.¹⁶

1.7. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisikan pengertian, penelitian sebelumnya, dan kerangka konseptual.

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal 250

¹³ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 133

¹⁴ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2018), hal 39

¹⁵ Harnanto, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2019), hal 102

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal 303

Bab III Metode Penelitian, berisikan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, statistik dekskriptif data penelitian, dan analisis.

Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.